

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literatur, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan anemia.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan, dan anemia dalam kehamilan.

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan anemia

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi 	
Anemia	Kurangnya kadar hemoglobin dalam sel darah merah di bawah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hb 11 gr%: tidak anemia 2. Hb 9-10 gr%: 	Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan Hb

	nilai normal.	anemia ringan 3. Hb 7-8 gr%: anemia sedang 4. Hb<7 gr%: anemia berat	sahli
--	---------------	--	-------

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat studi kasus di BPS Mimiek Andayani

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 13 Maret – 23 April 2014

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini secara sistematis meliputi :

1. Studi kepustakaan

Peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dari berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini.

2. Studi kasus

Studi kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a) Anamnesa

Peneulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

2) Palpasi

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

3) Perkusi

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah mendengar bunyi dalam tubuh dengan menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

c) Pengkajian Psikososial

Pengkajian psikologi meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan

3.6 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual, maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.